

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan meronce pada pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Nurul Hadina.
2. Pada siklus I pertemuan I di peroleh nilai rata-rata anak 36,74 %, yang berarti rata-rata kreativitas anak pada kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata anak 44,32 %, yang berarti rata-rata kreativitas anak pada kriteria cukup.
3. siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata anak sebesar 74,24 %, tergolong pada kategori kreatif. Pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai rata-rata anak sebesar 87.14 %, tergolong kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak pada siklus II dari kategori cukup menjadi kreatif.
4. Kegiatan meronce efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas, selain itu, meronce ini juga mengembangkan bakat seni anak, meningkatkan kecerdasan visual spasial anak, dapat melatih konsentrasi anak, dapat mengembangkan kemampuan anak berekspresi sesuai dengan perasaan dirinya (emosi anak), dan juga dapat mengenalkan konsep geometri.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada peningkatan kemampuan motorik halus anak guru dapat menggunakan kegiatan meronce
2. Bagi guru, guru diharapkan terampil membuat roncean dari bahan bekas dan menggunakan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah memberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan media dan perbaikan proses pembelajaran
4. Bagi peneliti, penelitian ini belum sempurna seperti yang diharapkan, peneliti masih perlu latihan lagi dalam penggunaan kegiatan meronce.